

GAMBARAN JUMLAH RETIKULOSIT PADA PEKERJA YANG TERPAPAR ASAP PEMBAKARAN SATE

Aspin Rainier U.T.T¹, Budi Santosa², Andri Sukeksi³.

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Asap dari proses pembakaran sate mengandung zat karbon, dan juga karbon monoksida (CO) dari hasil pembakaran tersebut yang sangat berbahaya apabila masuk ke dalam tubuh manusia salah satunya adalah peningkatan jumlah eritrosit yang beresiko terhadap kejadian anemia. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran asap pembakaran daging pada pegawai pembakar sate terhadap kadar retikulosit.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dilakukan pada bulan Februari 2014. Sampel yang digunakan adalah pegawai pembakar sate di sepanjang Jalan Tentara Pelajar sampai Jalan Kedungmundu Raya dan Jalan Fatmawati, Semarang. Sampel diambil secara total populasi dengan jumlah 25 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 76,0% responden kadar retikulosit kurang dari normal. Berdasarkan lama kerja pekerja yang bekerja lebih lama cenderung lebih dari normal.

Kata Kunci : Retikulosit, Pekerja Pembakar Sate